



DEPARTEMEN PERTANIAN

**liptan**  
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

IP<sub>2</sub>TP YOGYAKARTA

## HAMA DAN PENYAKIT LELE DUMBO PADA SISTEM BUDIDAYA LELE DUMBO DAN TANAMAN SAYURAN

Juli 1999

Agdex : 492/20

### PENDAHULUAN

Budidaya lele dumbo sekarang ini dikembangkan secara terpadu dengan tanaman sayuran yang dapat diusahakan di skala rumah tangga. Di lingkungan perkotaan atau perumahan dengan lahan yang sempit masih dapat diusahakan. Lele yang dipelihara pada bak-bak pemeliharaan, air limbah pemeliharaan dapat digunakan untuk menyirami tanaman sayuran atau tanaman lain dan sekaligus pemberian pupuk karena limbah tersebut banyak mengandung sisa pakan.

Dalam budidaya lele dumbo yang dipadukan dengan tanaman sayuran atau tanaman lain, perlu diperhatikan kondisi ikan khususnya adanya gangguan hama dan penyakit ikan. Penanggulangan hama dan penyakit perlu dilakukan sejak dini agar kerugian tidak banyak.

Selama periode pemeliharaan ikan selalu dijumpai hama dan penyakit yang disebabkan beberapa faktor. Diantara penyebab penyakit tersebut adalah bakteri dan jamur, sedangkan hama merupakan binatang yang mengganggu budidaya lele tersebut dengan cara memakannya.

### PENYAKIT

Secara visual bila lele dumbo terserang penyakit akan terlihat tanda-tanda sebagai berikut :

- Penyakit yang menyerang kulit, kulit ikan menjadi pucat dan berlendir. Tanda seperti ini akan jelas terlihat karena lele dumbo berwarna gelap. Penyebab penyakit dari jamur akan menimbulkan bercak-bercak warna kelabu, putih atau kehitaman, ikan ini sering menggosok-gosokkan badannya pada sesuatu benda.
- Penyakit yang menyerang pada insang, terlihat tutup insang mengembang dan lembaran-lembaran insang menjadi pucat dan

kadang-kadang terdapat bintik-bintik merah akibat pendarahan. Sering dijumpai bintik-bintik putih pada insang, yang disebabkan parasit kecil yang menempel pada tempat tersebut.

- Penyakit pada organ dalam. Seringkali terlihat lele kurang seimbang dengan berenang jungkir balik akibat serangan penyakit pada gelembung renang. Perut ikan biasanya membengkak atau malahan Kempis. Penyakit yang menyebabkan radang usus dapat terlihat kotoran ikan yang berdarah.

**Beberapa Penyakit yang menyerang adalah sebagai berikut :**

#### a. Penyakit bintik putih (*Ichthyophthirius multifiliis*)

Gejala penyakit ini dapat dilihat :

- adanya bintik-bintik putih pada kulit dan insang.
- pada tingkatan serangan yang lebih berat dapat mengakibatkan kematian karena kulit dan insang rusak.

#### Pengendalian

- Untuk pencegahan, air harus sering diganti atau dialiri air yang baru/bersih. Hal ini karena penyakit ini banyak didapatkan pada kolam yang airnya kotor/tidak diganti. Bila airnya baik, penyakit ini jarang ditemukan.
- Bila sudah terserang, kolam dikeringkan dan semua lele diambil untuk diisolasi. Kolam yang sudah kering diberi kapur tembok ( $\text{CaCO}_3$ ) atau kapur panas dengan ukuran/dosis 1 kg untuk kolam 10 m<sup>3</sup>. Setelah 3 hari diberi kapur, kolam dapat diairi kembali untuk memelihara lele yang sehat. Sedangkan lele yang sudah terserang sulit untuk disembuhkan dan jangan dimasukkan ke dalam kolam yang telah diberi kapur.

Upaya penyembuhan ikan yang terserang dapat dilakukan dengan merendam ikan yang sakit kedalam larutan formalin 30% selama 1 jam. Perendaman dapat diulangi setiap hari sekali sampai beberapa hari sehingga ikan sembuh. Cara lain adalah ikan yang sakit direndam kedalam larutan garam dapur dengan dosis 30 gram untuk 1 liter air selama 1 jam. Perendaman dapat dilakukan sehari sekali selama 3 - 5 hari berturut-turut.

#### b. Penyakit Jamur

Gejala penyakit dapat dilihat pada tubuh yang terluka akan tumbuh serabut putih seperti kapas. Jamur ini menyerang pada lele yang terluka, lemah atau sakit akibat perlakuan pada ikan tersebut.

##### Pengendalian

Lele yang dipelihara pada bak pemeliharaan yang setiap hari airnya diambil untuk menyirami tanaman, mempunyai potensi terluka bila pengambilan air tidak hati-hati. Pengambilan air dengan gayung, ember atau alat yang lain harus hati-hati jangan sampai membuat ikan luka. Padat penebaran diatur jangan sampai terlalu padat sehingga menimbulkan gesekan-gesekan pada dinding bak pemeliharaan dan dapat menjadikan luka.

Bila sudah terserang, ikan yang sakit dapat direndam kedalam larutan PK (Kalium dan Permanganat) dengan dosis 1 gram untuk 100 liter air selama 60 - 90 menit.

#### c. Penyakit Bakteri (*Aeromonas* dan *Pseudomonas*)

Penyakit ini menyerang organ dalam dan daging badan dan mengakibatkan bisul, borok-borok yang sulit diobati.

##### Pengendalian

Pencegahan dapat dilakukan agar bakteri tidak berkembang di kolam dengan pergantian air kolam yang bersih dan segar. Disamping itu pakan yang diberikan dalam jumlah yang cukup baik kualitas maupun kuantitas agar lele menjadi sehat dan kuat serta tidak mudah terserang bakteri. Bila ada tanda-tanda serangan yang masih ringan dapat diobati dengan antibiotik (tetrasiklin,

Streptomisin atau Kemicitin) dalam bentuk serbuk yang dicampurkan pada pakan ikan. Dosis yang dianjurkan adalah agar setiap 100 gram berat badan ikan dapat makan 1 mg antibiotik setiap hari selama 2 - 3 minggu.

#### HAMA

Karena budidaya lele ini banyak diusahakan di rumah tangga, yang sering mengganggu adalah kucing. Binatang ini sering menunggu ditepi bak pemeliharaan dan sewaktu-waktu menangkap ikan. Pengendalian dapat dilakukan dengan menutup bak pemeliharaan terutama malam hari.

Serangga *Notonecta* juga sering menyerang lele, yaitu serangga tersebut dapat menghisap cairan tubuh. Serangga ini berukuran kecil kira-kira sebesar beras dan suka bergerombol. Penanggulangan dapat dilakukan dengan cara mekanik, yaitu menangguk serangga ini dengan jaring kemudian dimusnahkan.

Hama-hama lain yang dapat mengganggu seperti ular, musang, burung dan sebagainya jarang ditemui diperkotaan sehingga hama tersebut tidak berarti.

#### PENUTUP

Gangguan hama dan penyakit ikan dapat dilakukan pencegahan dengan sistem budidaya yang baik sehingga lele sehat dan kuat. Misalnya bak pemeliharaan bersih, sehat (tersinari matahari), air bersih serta cukup kualitas dan kuantitasnya. Pakan yang diberikan juga yang berkualitas dan jangan sampai kurang sehingga lele lapar. Pergantian air harus hati-hati terutama pengambilan air untuk penyiraman tanaman. Bila ada tanaman yang sakit pengobatan harus hati-hati jangan sampai masuk bak pemeliharaan.

##### Sumber :

- Anonimus, 1996. *Budidaya Lele Dumbo*, NAEP. Departemen Pertanian.